

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kemajuan dunia pembangunan telah berkembang pesat dalam jumlah yang eksentrik, maka dunia bisnis pembangunan sebagai bagian untuk menghadapi persaingan yang semakin maju. Dengan itu, dunia pembangunan di Indonesia berlomba-lomba untuk menentukan sifat pelaksanaan tugas dengan harapan organisasi pembangunan dapat mengatasi masalah pembeli. Perusahaan harus mengikuti dan mengembangkan kualitas barang. Dengan demikian, klien meminta bantuan tinggi, kualitas barang, kepraktisan puncak proyek, efektivitas biaya proyek dan organisasi harus memuaskan keinginan klien dengan menciptakan barang yang berkualitas.

Mutu merupakan salah satu tanda keberhasilan proyek suatu pembangunan, terutama oleh owner. dalam keadaan ini kualitas dianggap sebagai sebagai salah satu komponen penting dari proyek pengembangan strategi dan metode eksekutif. Selanjutnya mutu harus dijalankan ditingkat pelaksana maupun tingkat tugas. Pendiri eksekutif ( PMI 2000 ) menyatakan bahwa manajemen mutu proyek adalah proses yang diharapkan untuk menjamin bahwa usaha akan memenuhi asumsi dan persyaratan. Termasuk pergerakan semua jenis kapasitas manajemen yang mencirikan pengaturan kualitas, target dan kewajiban. dengan tujuan akhir mutu yaitu persiapan mutu, penegasan mutu, pengendalian mutu dan peningkatan mutu.

Keadaan di lapangan proyek, ada saja kendala yang ditimbulkan oleh pelaksana pembangunan yang tidak kompeten. Alasan utama ialah Pelaksana dan pekerja proyek tidak memahami kerangka kerja yang berkualitas. Dalam menghasilkan kemajuan-kemajuan dibidang pembangunan, Peraturan Pekerja Umum no. 04/PRT/M2009 yaitu tentang

system manajemen Mutu telah diterbitkan sebagai Acuan untuk lebih kompeten di proyek Konstruksi.

Dalam pedoman Permen PU No. 04/PRT/M/2009, Mutu diartikan sebagai gambaran dan atribut tenaga kerja dan produk yang menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang ditentukan atau disarankan. Penerapan mutu ialah kegiatan yang diselesaikan untuk menggabungkan, mengelola & mengamati proses pelaksanaan awal hingga akhir sesuai dengan norma-norma material rincian khusus pekerjaannya yang dilakukan. Proses penerapan mutu dilakukan dengan metodologi berbasis metode melalui tahapan sub framework progresif, dimulai dari input proses, hasil hingga pengaruh, sehingga produk akhir yang didapat sesuai dengan pedoman kualitas yang diperlukan ( Mulyono, 2007 ).

Pelaksanaan SMM Departemen Pekerjaan Umum harus mempunyai pilihan untuk terus melakukan perbaikan satker/unit pelaksana di pekerjaan umum dengan melengkapi delapan standar Mutu administrasi dalam siklus tindakan, seperti dibawah ini :

1. Focus pelanggan
2. Kepemimpinan
3. Keterlibatan Personil
4. Pendekatan proses
5. Pendekan Sistem terhadap manajemen
6. Perbaikan berkesinambungan
7. Pendekatan factual dalam pengambilan keputusan
8. Hubungan pemasok yang saling menguntungkan

Maksud dari dibuatnya pedoman permen ini untuk menjelaskan arahan dalam melakukan manajemen organisasi untuk mendorong untuk mengatur, melaksanakan, pengendalian, SMM yang mempunyai integritas dengan kebijakan manajemen mutu yang ditetapkan oleh Permen PU.

## **1.2.Maksud dan tujuan**

Dilakukan penelitian Tugas Akhir ini untuk menganalisa system manajemen mutu pada perusahaan jasa konstruksi.

Tujuannya yaitu :

1. Mengetahui bagaimana system Manajemen Mutu pada proyek konstruksi
2. Mengetahui bagaimana penerapan system manajemen mutu sesuai peraturan menteri pekerjaan umum pada konstruksi

## **1.3. Rumusan Masalah**

Terdapat Rumusan Masalah dari penelitian Tugas Akhir ini yaitu :

1. Bagaimana kendala penerapan manajemen mutu pada proyek konstruksi ?
2. Bagaimana kendala yang selalu terjadi dalam implementasi Sistem Manajemen Mutu sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum pada konstruksi ?

## **1.4. Manfaat penelitian**

Mengetahui system Manajemen Mutu yang terdapat di konstruksi jasa proyek tersebut serta mempelajari standar manajemen mutu yang telah mengalami penyesuaian dari perusahaan jasa konstruksi.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian Tugas Akhir ini, penulis menyusunnya berdasarkan sistematika penulisan berikut ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab 1 ini terdapat uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab II ini terdapat uraian teori-teori relevan dan dasar untuk pengendalian dan pelaksanaan sistem manajemen mutu.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab III ini terdapat uraian mencakup metode yaitu garis besar yang digunakan dalam menganalisa dan pemecahan masalah